

## ABSTRAK

Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) adalah organisasi Gerakan Mahasiswa yang mencapai puncak kejayaannya pada era Orde Lama. Pasca G 30 S di tahun 1965 dan selama berdirinya rezim Orde Baru, GMNI benar-benar terpuruk. Namun, salah satu cabang organisasi GMNI di Yogyakarta, tepatnya di Universitas Gadjah Mada (UGM) menjadi anomali. Di tengah keterpurukan, tepatnya sekitar tahun 1974-1982, GMNI di UGM berhasil kembali berjaya di era Orde Baru, meskipun akhirnya meredup di dekade 1980-an. Berdasarkan fenomena tersebut, teretuslah ide untuk meneliti “Bagaimana Dinamika GMNI di UGM periode 1974-1982?”

Teori yang digunakan untuk meneliti fenomena tersebut adalah teori *Social Movement Organization* (SMO) atau Organisasi Gerakan Sosial. Teori ini merupakan hasil perkembangan dari studi terkait *Social Movement* atau Gerakan Sosial. Dari beberapa ilmuwan sosial yang mengemukakan teori ini, pendapat dari Fromson (2003) serta Yaziji & Doh (2013) digunakan sebagai acuan. Ringkasnya, teori ini membahas tentang dinamika organisasi yang terlibat pada suatu Gerakan Sosial berdasarkan indikator-indikator tertentu.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data yang diperoleh berbentuk narasi dan deskripsi. Data tersebut diperoleh melalui wawancara mendalam terhadap beberapa narasumber yang terlibat dan studi literatur yang terkait dengan objek penelitian. Data yang telah diperoleh kemudian ditriangulasi dan dimasukkan ke dalam indikator-indikator sesuai dengan teori yang digunakan untuk mendapatkan hasil penelitian.

Hasilnya, dalam dinamikanya, GMNI di UGM berhasil mencapai puncak kejayaan pada 1974-1980, namun mulai meredup pada 1980-1982. Hal ini terjadi karena pada 1974-1980, GMNI di UGM memiliki sumber daya yang melimpah, bisa mengelola sumber daya dengan baik dan lingkungannya mendukung untuk berkembang. Kemudian, pasca 1980, GMNI sebenarnya masih memiliki sumber daya yang melimpah. Namun, GMNI tidak bisa mengelolanya dengan baik dan lingkungan sekitar mulai tidak mendukung.

**Kata Kunci : GMNI di UGM, Periode 1974-1982, Dinamika, Organisasi Gerakan Sosial, Dinamika Organisasi Gerakan Sosial**

## ABSTRACT

Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) is a Student Movement Organization that reached its peak of success in The Old Order regime. After G 30 S in 1965 and the establishment of The New Order regime, GMNI is really down. However, one of the organization branches in Yogyakarta, specifically at Universitas Gadjah Mada (UGM) be an anomaly. Amid adversity, specifically around 1974-1982, GMNI in UGM made it back their success in The Old Order era, even though being down again in the 1980s. Based on that phenomenon, come up with an idea to researching "How was the dynamics of GMNI at UGM in the 1974-1982 period?".

The theory that is used to researching this phenomenon is Social Movement Organization (SMO) theory. This theory is the development output of Social Movement studies. From several social scientists who put forward this theory, the idea from Fromson (2003) and Yaziji & Doh (2013) is used as reference. Summarily, this theory is discussed about the dynamics of the organization that involved in a Social Movement from several indicators.

In this research, qualitative is used as the method with the case study approach. The data was obtained in the form of narration and description. That data was obtained from interviews and literature studies that are related to the research's object. The data is then triangulated and put in theory's indicators to get the research's output.

The result is GMNI in UGM made it back their success around 1974-1980, however, getting down in 1980-1982. It is because, in 1974-1980, GMNI have an overflow of resources, able to manage their resources correctly, and supportive environment. Later, after 1980, GMNI actually still have an overflow of resources. But, GMNI can not manage it correctly and the environment begin not supportive.

**Keywords: GMNI in UGM, 1974-1982 Period, Dynamics, Social Movement Organization, Dynamics of Social Movement Organization**